Prosiding PKM-CSR, Vol. 4 (2021)
e-ISSN: 2655-3570

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT UMKM BERBASIS *DIGITAL LITERACY* DI KAMPUNG LOGAM NGINGAS KABUPATEN SIDOARJO

Allen Pranata Putra[1], Erwan Aristyanto[2]
[1]Universitas Wijaya Putra
[2]Universitas Wijaya Putra

allenpranata@uwp.ac.id, erwanaristyanto@uwp.ac.id

Abstrak

Kualitas Sumber Daya Manusia akan menentukan peningkatan perekonomian di setiap daerah. Permasalahan mitra UMKM yaitu kurang optimalnya Sumber Daya Manusia, kesadaran masyarakat tentang kebersihan, desain produk, dan peningkatan kualitas produk. Pemberdayaan masyarakat ini memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia pada bidang *Digital Literacy* di Kampung Logam Ngingas Kabupaten Sidoarjo. Lebih detail pengabdian masyarakat dilakukan untuk membantu UMKM bertransformasi ke dalam era digital. Masyarakat di Kampung Logam Ngingas perlu mendapatkan *digital literacy* untuk dapat mempromosikan dan bersaing di pasar digital. Tahapan kegiatan dilakukan selama beberapa bulan dalam masa pandemi Covid-19. Tahap awal yaitu observasi bidang penelitian dan menganalisis inti dari permasalahan masyarakat UMKM di Desa Ngingas, kemudian pada tahap selanjutnya dilakukan pengabdian masyarakat selama 2 hari di Kantor Kepala Desa Ngingas. Metode yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat ini adalah *Focus Group Discussion (FGD)*, observasi, dan *indepth interview*. Hasil pengabdian masyarakat ini sesuai dengan target luaran yang telah ditentukan dan secara aktif membantu 15-20 orang UMKM guna meningkatkan pemahaman *digital literacy* di Kampung Logam Ngingas Kabupaten Sidoarjo.
Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat, *Digital Literacy, UMKM*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah salah satu fokus pemerintah untuk mempercepat pembangunan ekonomi masyarakat pada kondisi pandemi Covid-19 (Sopah et al., 2020). Pandemi Covid-19 setidaknya mengaburkan seluruh prediksi ekonom tentang pertumbuhan ekonomi suatu negara yang telah diproyeksikan sebelumnya. Salah satu faktor keunggulan dari kualitas dan kuantitas UMKM adalah penentuan percepatan Jumlah Uang Beredar (JUB) di masyarakat (Siagian, 2020). Jumlah Uang Beredar (JUB) sangat penting untuk mempercepat resesi ekonomi yang disebabkan oleh pandemi Covid-19.

Tingkat pemahaman masyarakat yang rendah terhadap teknologi pemasaran, pekembangan IT, proses produksi dalam era 4.0 menjadikan sumber daya manusia tidak mampu bersaing secara maksimal dalam pasar bebas. Kurang maksimalnya sumber daya manusia akan menyebabkan kualitas UMKM yang dihasilkan

tidak memenuhi target yang direncanakan dalam awal pembukaan sebuah usaha. Setidaknya para akademisi dan peran pemerintah harus secara aktif dan massif untuk memberikan *literacy* untuk membangkitkan pengetahuan masyarakat. Meningkatnya *digital literacy* masyarakat merupakan modal awal dalam bersaing di era digital 4.0 (Zahro, 2020). Masyarakat seringkali masih menggunakan cara-cara lama untuk berinteraksi maupun memasarkan produk yang mereka hasilkan.

Konsep *digital literacy* selayaknya dijelaskan oleh (Gilster, 1997; Kurnianingsih et al., 2017) yaitu keahlian individu maupun kelompok untuk menggunakan dan memahami informasi dari berbagai sumber digital. Sejalan dengan argumentasi tersebut (Schreurs et al., 2017) menyimpulkan bahwa "*Literasi digital adalah kesadaran, sikap dan kemampuan individu untuk menggunakan alat dan fasilitas digital secara tepat untuk mengidentifikasi, mengakses, mengelola, mengintegrasikan, mengevaluasi, menganalisis dan mensintesis sumber daya digital, membangun pengetahuan baru, mengkremasi ekspresi media, dan berkomunikasi dengan yang lain, dalam konteks situasi kehidupan tertentu, untuk memungkinkan tindakan sosial yang konstruktif; dan untuk merenungkan proses ini".*

Situasi terbaru yang diamati peneliti di Kampung Logam Ngingas Kabupaten Sidoarjo menunjukkan bahwa pemahaman *digital literacy* di daerah tersebut masih kurang optimal, sehingga peneliti menganggap bahwa urgensi pengabdian masyakarat ini adalah untuk memberikan *digital literacy* sekaligus melaksanakan salah tugas dalam Konstitusi Negara yaitu cerdaskan kehidupan bangsa (Mustaqiem, 2010). Selain kurang optimalnya *digital literacy*, masyarakat Desa Ngingas masih kesulitan untuk dapat memperluas pasar dari barang-barang yang mereka hasilkan.

Kampung Logam Desa Ngingas Kabupaten Sidoarjo berbatasan dengan Kecamatan Sedati dan Kecamatan Gedangan yang memiliki luas wilayah 133,74 Ha. Letak astronomis Desa Ngingas berada pada posisi $7^0$21'22''75 LS dan $112^0$44'22''49 BT. Secara geografis batas-batas wilayah Desa Ngingas meliputi: 1) Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Wedoro; 2) Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Sawotratap; 3) Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Tropodo; 4) Sebalah Barat berbatasan dengan Desa Kureksari.

Program Pemberdayaan Masyarakat yang telah dilakukan berfokus pada peningkatan *digital literacy* Sumber Daya Manusia yang ada di Kampung Logam Ngingas Kabupaten Sidoarjo. Kegiatan ini bertujuan untuk dapat meningkatkan secara aktif dan massif pemahaman masyarakat tentang perluasan pasar, persaingan digital, proses pemasaran digital, dan peningkatan daya saing UMKM (Astuti, 2019; Widyastuti et al., 2016).

Pembedayaan Masyarakat ini setidaknya berperan sebagai pemahaman awal masyarakat Desa Ngingas untuk dapat bersaing di pasar digital. Upaya penyelesaian masalah yang telah dilakukan oleh peneliti adalah; 1) Peningkatan pemahaman mengenai *digital literacy* yang merupakan transformasi bisnis digital; 2) Penerapan *branding product* untuk memperbaiki kualitas, kuantitas, dan keunggulan komparatif produk UMKM; 3) Peningkatan pemahaman manajemen berbasis *sharing economy* yang merupakan transformasi dari *owning economy*; 4) Penerapan strategi pengembangan usaha dalam upaya peningkatan jumlah lapangan kerja.

METODE

Metode pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat memiliki beberapa tahapan, pertama adalah membentuk tim pelaksana yang terdiri dari dua Dosen Universitas Wijaya Putra dan dua Mahasiswa Universitas Wijaya Putra. Pada tahap selanjutnya adalah tahap observasi yang dilakukan dengan mengunjungi daerah yang akan diadakan Program Pemberdayaan Masyarakat, dalam hal ini lokasinya adalah Kampung Logam Ngingas Kabupaten Sidoarjo. Perangkat Desa Ngingas yang dijadikan salah satu narasumber utama adalah Pak H. Sami'an selaku Kepala Desa Ngingas.

Tahap berikutnya merupakan tahap pembekalan materi *digital literacy* dan pelatihan sebagai prioritas dalam memberikan solusi masalah yang dihadapi oleh masyarakat di Desa Ngingas.

Pendampingan juga dilakukan selama proses pelatihan sesuai dengan tema yang diinisiasi oleh peneliti yaitu peningkatan *digital literacy* pada sektor UMKM.

Tahapan terakhir adalah evaluasi dan monitoring hasil kegiatan Program Pemberdayaan Masyarakat. Evaluasi sebagai bentuk tanggungjawab peneliti dalam pelaksanaan kegiatan, evaluasi dilakukan dengan cara mengamati perubahan kinerja yang dilakukan oleh masyarakat pasca pelatihan dan pembekalan *digital literacy*.

Secara metodologi penelitian, Program Pemberdayaan Masyarakat ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan *Focus Group Discussion* (FGD). Penelitian kualitatif berupaya memahami dan menafsirkan suatu peristiwa *anomaly* yang hendak diteliti dan setidaknya mencakup pendalaman terhadap objek yang diteliti (Rukajat, 2018). *Focus Group* Discussion yaitu peserta yang mengikuti *focus group discussion* berjumlah 10 atau lebih dan peserta memiliki latar belakang yang sama (Hennink, 2013). Lebih lanjut peserta yang hadir dalam Program Pemberdayaan Masyarakat memiliki latar belakang pelaku UMKM yang sedang kesulitan dan memiliki beberapa masalah dalam menjalankan usahanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Pemberdayaan Masyarakat di Kampung Logam Ngingas Kabupaten Sidoarjo berlangsung selama 1 hari, yaitu hari Rabu 18 Agustus 2021. Pemberdayaan masyarakat UMKM melalui *digital literacy* memberikan pemahaman sekaligus pelatihan transformasi menuju bisnis digital, penerapan *branding product*, peningkatan sistem manajemen digital, dan pendampingan pengembangan usaha yang lebih luas.

Acara dimulai dengan sambutan Kepala Desa kemudian pelatihan dan pemahaman dengan tema *digital literacy* oleh peneliti. Selanjutnya terdapat pula sesi tanya jawab sebagai bentuk *feedback* untuk mengatasi problem yang sedang terjadi. Di akhir acara terdapat pengisian kuisioner kepuasan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan.

Gambar 1. PPM di Kantor Desa Ngingas

Gambar 2. Peserta PPM *Digital Literacy*

Hasil kegiatan dari Program Pemberdayaan Masyarakat yaitu pelatihan dan pemahaman yang diberikan sesuai dengan masalah yang dihadapi oleh para peserta yang adalah para pelaku UMKM di Desa Ngingas. Dalam diskusi yang melibatkan UMKM tersebut, para peserta secara aktif dan antusias untuk dapat berdikusi dengan pembicara. Program Pemberdayaan Masyarakat yang dilakukan juga memberikan bingkisan hadiah bagi pertanyaan terbaik.

Gambar 3. Penyerahan Hadiah Pertanyaan Terbaik

Pada akhir acara dilakukan evaluasi dan monitoring pelaksanaan kegiatan Program Pemberdayaan Masyarakat berbasis *digital literacy* dengan memberikan kuesioner kepada setiap perserta. Berikut ini adalah hasil kuesioner yang telah dikumpulkan.

Tabel 1. Kuesioner Kepuasan PPM

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Materi PkM sesuai dengan kebutuhan Mitra	-	-	1	4	5
2	Kegiatan PkM yang dilaksanakan sesuai harapan	-	-	1	5	4
3	Cara narasumber menyajikan materi PkM menarik	-	-	1	8	1
4	Materi yang disajikan jelas dan mudah dipahami	-	-	1	7	2
5	Waktu yang disediakan sesuai untuk penyampaian materi dan kegiatan PkM	-	-	1	8	1
6	Mitra berminat untuk mengikuti kegiatan PkM selama sesuai dengan kebutuhan Mitra/peserta	-	-	1	8	1
7	Anggota PkM yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan	-	-	1	6	3
8	Setiap keluhan/pertanyaan/permasalahan yang diajukan ditindaklanjuti dengan baik oleh narasumber/anggota pengabdian yang terlibat	-	-	1	8	1
9	Mitra mendapatkan manfaat langsung dari kegiatan PkM yang dilaksanakan	-	-	1	7	2
10	Kegiatan PkM berhasil meningkatkan kemampuan peserta	-	-	1	8	1
11	Secara umum, mitra puas terhadap kegiatan PkM	-	-	1	8	1

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah diberikan kepada peserta PPM tentang urgensi dan kebutuhan mengatasi masalah dalam pelatihan tersebut 10% Netral, 40% Setuju dan 50% Sangat Setuju seperti yang terlihat pada Gambar 4.

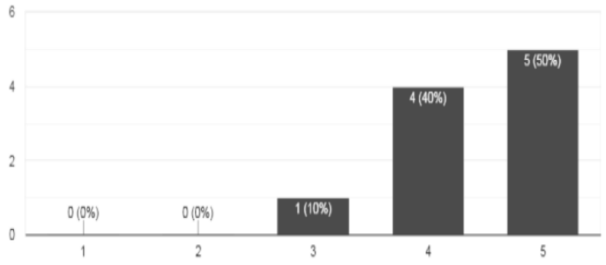

Gambar 4 Kuesioner Kebutuhan Peserta

Selanjutnya akan dijelaskan hasil kuesioner peserta Program Pemberdayaan Masyarakat berbasis *digital literacy* terkait dengan manfaat PPM sesuai dengan harapan: 10% Netral, 50% Sesuai dan 40% Sangat Sesuai seperti pada Gambar 5.

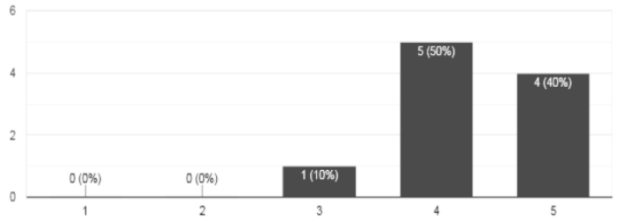

Gambar 5 Hasil Kuesioner Manfaat Pelatihan

Hasil kuesioner perserta berikutnya adalah pemahaman peserta tentang materi yang disampaikan oleh pembicara: 10% Netral, 70% Mengerti dan 20% Sangat Mengerti seperti pada Gambar 6.

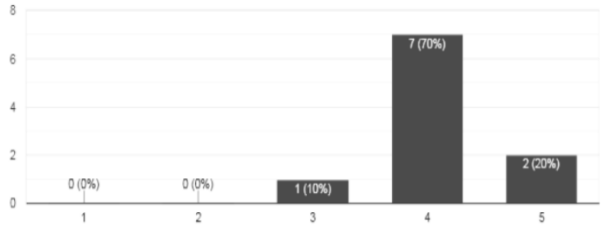

Gambar 6. Hasil Kuesioner Tingkat Pemahaman Peserta

KESIMPULAN

Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat UMKM berbasis *Digital Literacy* di Kampung Logam Ngingas Kabupaten Sidoarjo yang diselenggarakan di Kantor Desa Ngingas pada 18 Agustus 2021 berjalan lancar, tertib, dan sesuai dengan protokol kesehatan. Para peserta yang hadir sangat aktif dan antusias dalam mengikuti program kegiatan serta berperan aktif dalam mengajukan beberapa pertanyaan tentang masalah yang sering dihadapi oleh para peserta UMKM. Berdasarkan tingkat pemahaman peserta pemberdayaan masyarakat tercapai 70% pada level Mengerti dan 20% pada level Sangat Mengerti. Para peserta yang mendapatkan pemahaman *digital literacy* diharapkan dapat meningkatkan kualitas *branding product*, memperluas pasar penjualan, dan pemahaman *digital literacy* sebagai upaya peningkatan kualitas manajemen UMKM.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih yang sebesar-besarnya kami ucapkan kepada Rektor Universitas Wijaya Putra, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Wiajaya Putra dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Ekonomi Pembangunan yang telah memberikan dukungan pendaan yang diberikan melalui Program Penelitian Pengabdian Masyarakat Internal tahun 2021, serta kamu ucapkan terimakasih kepada Kepala Desa Ngingas H. Sami'an S.Pd atas dukungan, fasilitas, dan kontribusinya sehingga acara Program Pengabdian Masyarakat dapat berjalan dengan lancar dan sukses, serta tidak lupa kami ucapkan terimakasih kepada Satgas Covid-19 setempat yang telah berkontribusi besar bagi berlangsungnya acara.

REFERENSI

Astuti, E. Z. L. (2019). Gerakan Literasi Digital: Studi Pemberdayaan Pemuda Melalui Program Sistem Informasi Potensi Kreatif Desa di Kulonprogo. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat: Media Pemikiran Dan Dakwah Pembangunan*, *3*(2). https://doi.org/10.14421/jpm.2019.032-05

Gilster, P. (1997). *Digital Literacy*. *New York: Wiley&Sons*. Inc.

Hennink, M. M. (2013). *Focus group discussions*. Oxford University Press.

Kurnianingsih, I., Rosini, R., & Ismayati, N. (2017). Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi Digital Bagi Tenaga Perpustakaan Sekolah dan Guru di Wilayah Jakarta Pusat Melalui Pelatihan Literasi Informasi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)*, *3*(1), 61. https://doi.org/10.22146/jpkm.25370

Mustaqiem. (2010). Profesionalisme Pegawai Negeri Sipil Dalam Pelayanan Publik. *Jurnal Kebijakan Dan Manajemen PNS*, *4*(2).

Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. Deepublish.

Schreurs, K., Quan-Haase, A., & Martin, K. (2017). Problematizing the digital literacy paradox in the context of older adults' ICT use: Aging, media discourse, and self-determination. *Canadian Journal of Communication*, *42*(2), 359–377. https://doi.org/10.22230/cjc.2017v42n2a3130

Siagian, A. O. (2020). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Modal Bank, Jumlah Kantor Cabang, Tingkat Suku Bunga Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Jumlah Kredit UMKM Bank BUMN. In *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia* (Vol. 5, Issue 5). https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v5i5.1140

Sopah, F., Kusumawati, W., & Wahyudi, K. E. (2020). Implementasi Kebijakan Pengentasan Kemiskinan Melalui Pemberdayaan Umkm Di Kabupaten Sidoarjo. *Syntax*, *2*(6), 27.

Widyastuti, D. A. R., Nuswantoro, R., & Sidhi, T. A. P. (2016). Literasi Digital pada Perempuan Pelaku Usaha Produktif di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal ASPIKOM*, *3*(1), 1. https://doi.org/10.24329/aspikom.v3i1.95

Zahro, E. K. (2020). Digital Literacy Skills in an Effort to Increase Business Profits among Small Business Actors in the City of Surabaya. *Palimpsest: Journal of Information and Library Science*, *11*(2), 81–124.